

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan deskripsi hasil penelitian serta pembahasannya. Serta secara umum penemuan hasil penelitian akan disajikan beberapa poin, diantaranya : A. Gambaran Umum Hasil Penelitian; B. Hasil Penelitian, yaitu deskripsi pelaksanaan tindakan mengenai penerapan metode *Imla* dalam pembelajaran PAI pada pokok bahasan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar dan C Pembahasan

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah yang menjadi pusat penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan NSS yang beralamat di jalan Jend. Sudirman Km 9 Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan, lebih lanjut akan dipaparkan hal yang berkaitan dengan sekolah ini, sebagai berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai selatan.

SDN Batang Kulur Tengah dibangun sejak tahun 1973 berdasarkan surat SK Nomor : 271/C/I/1973. yang masih berstatus desa Batang Kulur Kiri. Dalam sejarahnya SDN Darma Bakti telah dipimpin oleh Bapak Zakaria selama periode 1973 – 1987, dan Horman, S.Pd sejak 2010 sampai dengan sekarang.

Adapun profil lengkap SDN Batang Kulur Tengah sebagai berikut

:

1. Nama sekolah : SDN Batang Kulur Tengah
2. Alamat : Jl. Jend Sudirman Km 9 Desa Hariti
Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu
Sungai Selatan
3. NIS : 10 50 50 05
4. Kode Pos : 71271
5. Jenjang akreditasi : B
6. Tahun didirikan : 1973
7. Tahun operasi : 1973
8. Kepemilikan tanah
 - a. Status tanah : Hak Pakai
 - b. Luas tanah : 1120 M²
9. Visi : Terwujudnya pendidiokan dan pengajaran bermutu, sopan santun, berakhlak, beiman dan bertaqwa
10. Misi : 1. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, agar setiap siswa berkembang secara potensi yang dimiliki.

2. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik secara intensif kepada seluruh warga sekolah
3. Menumbuhkan penghayatan dan ketaqwaan terhadap agama yang dianut dan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

2. Sumber Belajar yang digunakan di SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Sumber belajar merupakan asal mula ilmu yang akan membentuk kepribadian pada diri peserta didik. Berdasarkan penelitian sumber belajar yang terdapat di SDN Batang Kulur Tengah terdiri dari sumber belajar utama sebagai pedoman atau acuan proses belajar mengajar di sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dan sumber belajar kedua yaitu buku paket yang bersumber dan dikeluarkan pemerintah berdasarkan kesesuaian dengan KTSP 2006.

3. Keadaan guru dan karyawan di SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Setiap mutu organisasi baik itu lembaga formal atau non formal pasti memiliki struktur yang jelas, sebab dalam struktur tersebut tertera adanya hubungan, jabatan, kewajiban, tanggung jawab, dan hak masing-

masing individu dalam melaksanakan suatu kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Tujuan dibentuknya sebuah struktur dalam pendidikan, dimana tersebut adalah untuk mempermudah mengetahui suatu kewajiban dan haknya masing-masing sehingga tiap individu sudah mengetahui langkah-langkah atau kegiatan apa saja yang harus dilakukan yang sesuai dengan kerja mereka masing-masing. Adapun keadaan guru berdasarkan struktur organisasi yang disusun oleh lembaga pendidikan di SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai berikut:

Tabel 6
Keadaan Guru SDN - Batang Kulur Tengah Kec. Sungai Raya Kab.HSS⁴⁷

No	Nama	Jabatan	Status
1.	HORMAN, S.Pd	Kepala sekolah	PNS
2.	ATANIAH, Ma.Pd	Guru kelas	PNS
3.	SITTI RAIHANAH, S.Pd	Guru kelas	PNS
4.	SITI MUAZAINAH, S.Pd	Guru kelas	PNS
5.	SURAYA NINGSIH, S.Pd	Guru kelas	PNS
6.	MURNIAH, A.Ma	Guru PAI	PNS
7.	SYAHRANI, Ma.Pd	Guru OlahRaga	PNS
8.	HERMAWATI	Guru kelas	GTT
9.	NAILI AGUSTINA, S.Pd	Guru kelas	GTT
10.	RAHMAWATI	Perpustakaan	PTT
11.	ZAINUL	Penjaga Sekolah	PNS

⁴⁷Sumber Dokumentasi SDN-Batang Kulur Tengah tahun ajaran 2013 / 2014

4. Keadaan siswa SDN- Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan dokumentasi data siswa SDN – Batang Kulur Tengah tahun ajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 84 siswa untuk lebih jelas pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Jumlah siswa SDN – Batang Kulur Tengah Kabupaten HSS⁴⁸

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	7	4	11
2	II	8	7	15
3	III	6	10	16
4	IV	6	9	15
5	V	9	5	14
6	VI	9	4	13
		45	39	84

Dari data jumlah siswa pada tabel 7 diketahui bahwa jumlah siswa 84 siswa yang terdiri dari 45 orang siswa laki-laki dan 39 orang siswa perempuan. Adapun data siswa berdasarkan agama yaitu sebagai berikut :

⁴⁸Sumber Dokumentasi SDN-Batang Kulur Tengah tahun ajaran 2013 / 2014

Tabel 8
Keadaan Siswa Berdasarkan Agama.⁴⁹

Kelas	Agama				
	Islam	Kristen Protestan	Kristen Katolik	Hindu	Budha
1	11	-	-	-	-
2	15	-	-	-	-
3	16	-	-	-	-
4	15	-	-	-	-
5	14	-	-	-	-
6	13	-	-	-	-
	84	-	-		

Data pada tabel 8 diketahui bahwa jumlah siswa berdasarkan agama, maka diketahui bahwa seluruh siswa yang beragama Islam berjumlah 84 orang. Sedang subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III maka diketahui seluruh siswa yang beragama Islam.

- Keadaan sarana dan prasarana SDN-Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki sarana dan prasarana penunjang di antara sebagai berikut :

Tabel 9
Sarana dan prasarana SDN – Batang Kulur Tengah Kabupaten HSS.⁵⁰

Jenis	Jumlah	Kondisi	Keterangan
Ruangan Kelas	6	Baik	
Perpustakaan	1	Baik	
Ruang UKS	1	Baik	
Ruang Guru	1	Baik	
WC guru	2	Baik	
WC siswa	3	Baik	
Lapangan Futsal	1	Baik	

⁴⁹Sumber Dokumentasi SDN-Batang Kulur Tengah tahun ajaran 2013 / 2014

⁵⁰Sumber Dokumentasi SDN-Batang Kulur Tengah tahun ajaran 2013 / 2014

Dari tabel 9 di atas maka diketahui sarana dan prasarana sekolah diketahui seluruhnya dalam keadaan baik.

B. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, di samping melakukan penelitian, peneliti juga terlibat langsung sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran atas proses dan hasil belajar.

Sebelum menerapkan metode *Imla*, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, yakni dengan menerapkan pendekatan pembelajaran tradisional dengan metode ceramah dan resitasi. Agar lebih jelas dan rinci, berikut uraiannya :

1. Paparan Data Sebelum Penelitian Siklus I

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan metode *Imla* pada bidang studi PAI dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* siswa kelas III di SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini mengambil siswa kelas III SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai obyek. Kelas III terdiri dari 16 siswa dengan 6 laki-laki dan 10 perempuan. Seluruh siswa pada kelas III ini beragama Islam.

Penelitian tindakan kelas ini mulai dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2013 setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian. Namun jauh hari sebelumnya, bahwa pelajaran PAI selama ini yang diterapkan pada siswa kelas III di SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai

Selatan hanya dilaksanakan menggunakan metode tradisional. Dan Hasil observasi awal oleh peneliti menunjukkan bahwa:

- a. Metode yang sering digunakan masih ceramah dan diselingi dengan metode resitasi.
- b. Pemahaman siswa terhadap materi PAI relatif rendah, disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan yang diberikan.
- c. Kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak melakukan refleksi.

Sebagai tindak lanjut sebelum terjun secara langsung dalam pelaksanaan KBM, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan berupa:

1. Kegiatan diskusi dengan guru mata pelajaran selaku teman kolaborasi tentang penerapan metode *Imla* yang digunakan.
2. Guru mata pelajaran membantu peneliti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sebagai observer.
3. Membuat perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan satuan pelajaran (RPP).
4. Menyusun materi (berupa modul) yang akan disampaikan.
5. Membuat lembar observasi.

Sebelum menerapkan metode *Imla*, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pre-test untuk mengukur tingkat keterampilan siswa, yakni dengan menerapkan pendekatan pembelajaran tradisional dengan metode ceramah dan penugasan. Materi bahasan pada waktu dilakukan kegiatan pre test yaitu menulis huruf *hijaiyyah*.

1. Pendahuluan

Guru menyiapkan siswa dan mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan materi dan indikator yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu siswa mampu menulis kalimat al-Qur'an dengan benar.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan bagaimana cara menulis huruf *hijaiyyah* dan menuliskan ayat al-Qur'an di papan tulis, Kemudian selanjutnya menugaskan siswa untuk mengikuti apa yang dituliskan oleh guru.

3. Kegiatan penutup

Kemudian guru memberikan tugas untuk menuliskan kalimat ayat kepada siswa dan menilainya.

Dari kegiatan tersebut, diketahui bahwa tingkat keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* pada siswa kelas III dalam pelajaran PAI masih relatif rendah. Dari kegiatan tersebut, berdasarkan indikator keberhasilan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa sebesar 57,53 %. Sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 10
Data Hasil Pre Test Berdasarkan Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pre Test															
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	L1	L2	L3	L4	L5	L6
1	Teknik menulis huruf <i>Hijaiyyah</i>	60	50	55	55	65	35	65	50	60	65	40	60	50	60	50	60
2	Kesesuaian tulisan huruf <i>hijaiyyah</i> dengan kaidah yang benar	60	45	55	45	65	45	60	65	65	70	35	65	60	55	60	55
3	Kemampuan menyambung huruf <i>hijaiyyah</i>	60	55	60	60	65	50	70	65	65	65	40	45	60	55	65	55
4	Kemudahan tulisan untuk dibaca	60	60	60	60	65	45	65	60	70	65	50	70	55	60	60	50
	Jumlah	240	210	230	220	260	175	260	240	260	265	165	260	225	230	235	220
	Rata-rata	60	52,5	57,5	55	65	43,8	65	60	65	66,3	41,3	65	56,3	75,5	58,8	55

Dengan skor : 85 - 100 = sangat baik

70 - 84 = baik

56 - 69 = cukup

40 - 55 = kurang

Tabel 11
Hasil Belajar Pada Pre Test

No	Nilai	Banyak siswa	Prosentase (%)
1	85 – 100	0	0
2	75 – 84	0	0
3	65 – 74	4	25
4	< 65	12	75
Jumlah		16	100

Dari jumlah seluruh penilaian pada pre test diketahui bahwa masih terbilang sangat kurang. Sebab nilai dari seluruh peserta didik cuma 4 orang siswa yang mencapai KKM yaitu 65. dan 12 orang siswa masih mendapatkan nilai < 65. Untuk lebih jelasnya akan disajikan sebuah tabel pre test untuk mata pelajaran PAI tentang keterampilan menulis ayat al-Qur'an dengan benar, sebagai berikut :

Tabel 12
Daya Serap Pre Test

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Daya Serap	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	Marhamah	P1	43,75	43,75%		√
2	Ahmad Ariq N.A	L1	58,75	58,75%		√
3	Ahmad Maulana S	L2	55	55 %		√
4	Aulia Eka Putri	P2	63,25	63,25 %		√
5	Dewi Puspita	P3	65	65 %	√	
6	M. Hendriyadi	L3	56	56 %		√
7	M. Nurdian	L4	65	65 %	√	
8	M. Ramadani	L5	41,25	41,25%		√
9	M. Sani	L6	57,5	57,5%		√
10	Nurhabibah R	P4	55	55%		√
11	Norlaila Hayati	P5	52,75	52,75%		√
12	Nurhafizah	P6	65	65%	√	
13	Shaleha Fatmawati	P7	60	60%		√
14	Sofia Fitria Azmi A	P8	60	60%		√
15	Siti Annisa Rahman	P9	65	65%	√	
16	Oktavia Putri Diana	P10	57,5	57,5%		√
Jumlah			920,5		4	12
Rata-rata			57,53			

Dari tabel 12 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III belum maksimal berhasil, dan ini memerlukan perbaikan strategi pembelajaran atau penerapan materi yang harus ditinjau kembali. Data tersebut juga menunjukkan lemahnya tingkat penguasaan materi dalam pembelajaran sehingga kemampuan siswa kurang terasah dan tidak mencapai ketuntasan. Oleh sebab itu, perlu adanya kelanjutan pembelajaran yang dapat memaksimalkan hasil belajar nantinya pada siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menggunakan metode *Imla* khususnya *Imla hijaiy* dan *Imla manqul* hal memperhitungkan kondisi siswa yang masih sangat muda dan tidak memiliki dasar pengetahuan tentang huruf Arab. Dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf *hijaiyyah* pada siswa kelas III di SDN Batang Kulur Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, karena metode pembelajaran yang selama ini sering digunakan yakni metode ceramah, maka kurang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Adapun bentuk-bentuk yang direncanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan diawali dengan menyusun rencana pembelajaran pokok bahasan menulis kalimat dalam al-Qur'an yang berpedoman pada kompetensi dasar kurikulum KTSP 2006.
- 2) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat (*observer*) sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
- 3) Menyiapkan ruang kelas serta alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan alokasi waktu 3 x 35 menit dengan prosentase pembagian waktu sebagai berikut :

Tabel 13
Prosentase Alokasi Waktu Kegiatan Belajar Siklus I

No	Jenis kegiatan	Waktu (menit)	Prosentase (%)
	1. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Do'a dan mengecek kehadiran siswa dan ➤ Melakukan apersepsi (guru mengulang kembali uraian tentang huruf, kata dan kalimat dalam Al-Qur'an secara ringkas). ➤ Memperkenalkan bahan ajar mengenai cara menulis huruf, kata dan kalimat dalam Al-Qur'an menggunakan metode <i>Imla'</i> 	10	9.52
	2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan dan memberikan contoh penulis huruf <i>hijaiyyah</i> secara terpisah ➤ Siswa menyalin huruf <i>hijaiyyah</i> secara terpisah ➤ Siswa diperkenalkan cara merangkaikan huruf-huruf menjadi huruf hijaiyah sambung ➤ Siswa merangkaikan huruf-huruf hijaiyah 	75	71,43

	<p>menjadi huruf <i>hijaiyyah</i> sambung</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menuliskan beberapa kalimat al-Qur'an didepan papan tulis ➤ Siswa menulis ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tugas yang diberikan guru <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan tugas pada LKS. ➤ Guru memeriksa hasil tulisan siswa serta memberi penilaian terhadap pekerjaan siswa ➤ Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi ➤ Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca Hamdallah / doa. ➤ Guru mengucapkan salam 	20	19,05
--	---	----	-------

b. Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi

1) Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 September 2013. Proses pembelajaran seperti biasa diawali dengan membaca do'a bersama kemudian disusul dengan pemberian salam oleh siswa kepada guru. Setelah rutinitas tersebut dilaksanakan, guru mengabsen siswa. Pada waktu itu siswa hadir semua. Setelah mengabsen, guru mengkondisikan situasi pembelajaran yang kondusif kemudian melakukan apersepsi terhadap materi menulis kalimat dalam al-Qur'an. Adapun apersepsi pada siklus I ini sebagai berikut :

Guru : "Anak-anak coba perhatikan Ibu!"
 Siswa : "Iya bu"
 Guru : "Keindahan dan kerapian dalam menulis sangat penting. Salah satunya adalah keterampilan menulis

al-Qur'an sudah selayaknya bagi seorang muslim. Kenapa sebabnya. Ada yang tau?"

Siswa : "Karena itu penting bu"

Guru : "Ya betul sekali selain itu juga, kita akan terbiasa membaca al-Qur'an jika kita memahami cara penulisannya dan cara menulisnya yang benar"

2) Kegiatan inti

Pada proses ini guru mengenalkan huruf *hijaiyyah* secara terpisah dan mencontohkan di papan tulis serta menjelaskan bagaimana cara penulisannya, kemudian siswa diperintahkan untuk menulis huruf *hijaiyyah* sementara guru memperhatikan pekerjaan mereka dan menegur siswa yang hanya melihat pekerjaan temannya.

Setelah menyalin huruf *hijaiyyah* secara terpisah maka selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara menyambung huruf tersebut. Dan guru kembali menyontohkan di papan tulis, siswa mengikuti cara menyambung huruf serta guru memperhatikan siswa dalam mengerjakannya.

Kondisi pelajaran masih kurang kondusif karena masih adalah siswa yang bingung cara menulis yang benar sehingga meniru gerak tangan teman mereka tanpa memperhatikan papan tulis.

3) Kegiatan penutup

Setelah semua siswa selesai menyalin tata cara menyambung huruf *hijaiyyah*, guru memberikan tugas untuk menilai tingkat keberhasilan belajar. Adapun tugas yang diberikan

dengan waktu 15 menit. Setelah selesai mengerjakan tugas seluruh siswa mengumpulkan tugas mereka dan menilainya. Kemudian menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

Hasil observasi dari tindakan pertama sesuai dengan perencanaan dapat terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 14
Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Rencana pelaksanaan pembelajaran			✓	
2	Mempersiapkan alat dan bahan pelajaran			✓	
3	Menggunakan metode <i>Imla</i> dalam pembelajaran		✓		
4	Pemanfaatan sumber belajar		✓		
5	Menjelaskan dan memberikan contoh penulis huruf <i>hijaiyyah</i> secara terpisah		✓		
6	Membimbing siswa untuk menulis huruf <i>hijaiyyah</i> bersambung		✓		
7	Menjelaskan dan memberikan contoh cara merangkaikan huruf-huruf menjadi huruf <i>hijaiyyah</i> sambung		✓		
8	Membimbing siswa untuk menulis huruf <i>hijaiyyah</i> bersambung		✓		

Dari data hasil pengamatan pada tabel ... diketahui kemampuan guru sudah cukup baik. Tetapi ada beberapa yang perlu ditambahkan terhadap pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sering terabaikan, seperti menyusun kegiatan inti masih belum tertata dengan benar. Kegiatan pembelajaran pada siklus I masih didominasi oleh kegiatan guru sehingga kurangnya perhatian kepada siswa yang sebagian besar masih kesulitan cara menulis.

Tindakan pertama pada siklus I yang disertai dengan pemberian pos test yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa menulis kalimat al-Qur'an dengan benar. Hasil pos test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15
Data Hasil Pos Test Siklus I Berdasarkan Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pre Test															
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	L1	L2	L3	L4	L5	L6
1	Teknik menulis huruf <i>Hijaiyyah</i>	70	65	65	60	60	40	70	60	65	60	55	75	50	65	60	60
2	Kesesuaian tulisan huruf <i>hijaiyyah</i> dengan kaidah yang benar	70	65	65	60	55	60	70	60	70	70	50	70	60	40	65	60
3	Kemampuan menyambung huruf <i>hijaiyyah</i>	70	65	65	60	60	60	70	70	65	65	60	75	70	65	70	60
4	Kemudahan tulisan untuk dibaca	75	70	70	65	55	50	70	70	75	65	55	75	65	70	70	60
	Jumlah	285	265	265	245	230	220	280	260	275	260	220	295	245	270	265	240
	Rata-rata	55	66,25	66,25	61,25	57,5	71,25	70	65	68,75	65	55	73,75	61,25	67,5	66,25	60

Dengan skor : 85 - 100 = sangat baik

70 - 84 = baik

56 - 69 = cukup

40 - 55 = kurang

Tabel 16
Hasil Belajar Pada Pos Test Siklus I

No	Nilai	Banyak siswa	Prosentase (%)
1	85 – 100	0	0
2	75 – 84	2	12,5
3	65 – 74	9	56,25
4	< 65	5	31,25
		16	100

Dari jumlah seluruh penilaian pada pos test siklus I diketahui bahwa masih terbilang cukup. Diketahui hasil belajar siswa mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini diketahui ada 9 orang siswa mendapatkan berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65 lebih terperinci lagi yaitu pada pre test diketahui tidak ada siswa yang mendapat nilai 70 – 84 meningkat menjadi 2 orang siswa, pada pre test siswa yang mendapat nilai 65 – 74 berjumlah 4 orang meningkat menjadi 9 orang siswa dan siswa pada pre test yang mendapat nilai < 65 atau tidak berhasil yaitu 12 orang mengalami penurunan menjadi 5 orang siswa. Untuk lebih jelasnya akan disajikan sebuah tabel pos test untuk mata pelajaran PAI siklus I tentang keterampilan menulis ayat al-Qur'an dengan benar, sebagai berikut:

Tabel 17
Daya Serap Pos Test Siklus I

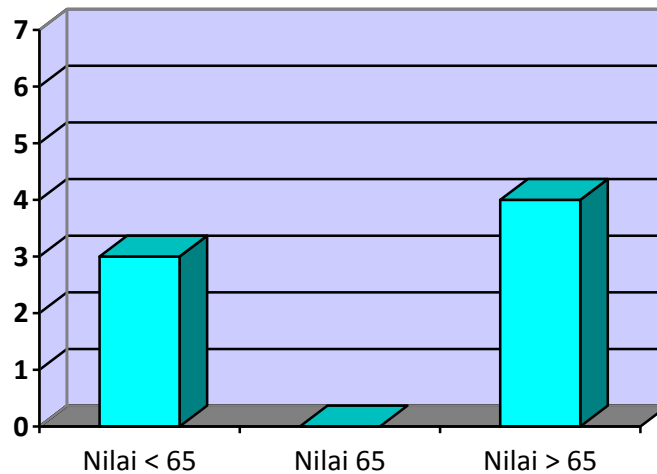
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Daya Serap	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	Marhamah	P1	55	55 %		√
2	Ahmad Ariq N.A	L1	66,25	66,25 %	√	
3	Ahmad Maulana S	L2	66,25	66,25 %	√	
4	Aulia Eka Putri	P2	61,25	61,25 %		√
5	Dewi Puspita	P3	57,5	57,5 %		√
6	M. Hendriyadi	L3	55	55 %		√
7	M. Nurdian	L4	73,75	73,75 %	√	
8	M. Ramadani	L5	61,25	61,25%		√
9	M. Sani	L6	67,5	67,5%	√	
10	Nurhabibah R	P4	66,25	66,25%	√	
11	Norlaila Hayati	P5	60	60%		√
12	Nurhafizah	P6	71,25	71,25%	√	
13	Shaleha Fatmawati	P7	70	70%	√	
14	Sofia Fitria Azmi A	P8	65	65%	√	
15	Siti Annisa Rahman	P9	68,75	68,75%	√	
16	Oktavia Putri Diana	P10	65	65%	√	
Jumlah			1030,25		10	6
Rata-rata			64,39			

Keterangan :

Batas kelulusan sesuai dengan KKM yaitu 65

Dari tabel 17 daftar hasil belajar siswa pada siklus I dapat terlihat bahwa siswa yang dianggap berhasil memperoleh nilai > 65 sebanyak 4 orang dengan persentase 64,75 %. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 sebanyak 5 orang dengan persentase 31,25 %. Nilai rata-rata dari tindakan pada siklus I ini adalah 64,39. hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 1
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Dari data-data nilai yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas III SDN Batang Kulur Tengah pada keterampilan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar secara klasikal dikategorikan masih kurang karena daya serap siswa berada pada 64,39 % yaitu :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{16} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{16} \times 100\%$$

$$P = 64,39\%$$

Sedangkan kriteria ketuntasan secara klasikal yang harus dicapai adalah 85 % atau 6 orang siswa.

Selain tes hasil belajar pada siklus ini juga diadakan bahan observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guna memberikan informasi bagi bahan refleksi pada siklus selanjutnya. Untuk melihat nilai hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa sebagai berikut :

Tabel 18
Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama siswa	L/P	Aspek yang Diamati					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1.	Marhamah	P1	-	-	-	√	√	Kurang
2.	Ahmad Ariq N.A	L1	√	-	√	√	-	Cukup
3.	Ahmad Maulana S	L2	√	√	√	√	√	Baik
4.	Aulia Eka Putri	P2	√	√	√	√	-	Cukup
5.	Dewi Puspita	P3	√	√	√	√	-	Cukup
6.	M. Hendriyadi	L3	√	√	√	√	√	Baik
7.	M. Nurdian	L4	√	√	√	√	-	Cukup
8.	M. Ramadani	L5	-	√	-	√	√	Cukup
9.	M. Sani	L6	√	√	√	√	√	Baik
10.	Nurhabibah R	P4	-	-	√	√	-	Kurang
11.	Norlaila Hayati	P5	-	√	√	-	-	Kurang
12.	Nurhafizah	P6	√	√	√	√	√	Baik
13.	Shaleha Fatmawati	P7	-	√	√	√	√	Cukup
14.	Sofia Fitria Azmi A	P8	√	√	√	√	√	Baik
15.	Siti Annisa Rahman	P9	√	√	√	√	√	Baik
16.	Oktavia Putri Diana	P10	√	√	√	√	√	Baik

Keterangan

Baik = 5

Cukup = 3 – 4

Kurang = 1 – 2

Aspek yang diamati :

1. Siswa yang menyimak penjelasan guru
2. Mengikuti contoh penulisan yang diberikan oleh guru
3. Siswa yang menunjukkan semangat dalam belajar
4. Siswa yang merespon senang pada saat diberikan metode *Imla* untuk melatih keterampilan menulis.
5. Siswa yang tidak berisik pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari tabel di atas, pada siklus I aktivitas siswa pada saat proses belajar berlangsung masih terbilang kurang. Hal tersebut dapat dilihat siswa yang benar-benar mengikuti berjumlah 7 orang, 6 orang cukup dan 3 orang masih kurang.

c. Analisis dan Refleksi

1) Analisis

Dari hasil pengamatan terhadap penerapan metode *Imla'* pada siklus I, strategi guru dalam menggunakan metode belum sepenuhnya berorientasi pada konsep penemuan sendiri. Hal ini terbukti ketika siswa kurang begitu terampil menulis dan bertanya cara penulisannya guru sering memberikan penjelasan penulisan sesuai dengan konsep yang seharusnya dicari sendiri oleh siswa proses bimbingan langsung. Sehingga guru lebih aktif dalam proses pembelajaran ini.

Dalam pembelajaran ini terlihat bahwa masih ada siswa yang kurang mengamati penjelasan serta masih bermalas-malasan untuk mengikuti contoh yang telah dituliskan oleh guru. Penggunaan sumber belajar guru hanya memanfaatkan sumber yang ada saja, yang seharusnya guru lebih memperkayanya guna memudahkan pemahaman siswa tentang tata cara menulis huruf *hijaiyyah*.

2) Refleksi

Dari hasil analisis terhadap siklus I maka dibuat refleksi, sebagai berikut :

- a) Dalam proses pembelajaran guru masih belum sepenuhnya mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga terdapat beberapa poin kegiatan inti yang masih belum maksimal diterapkan.
- b) Penerapan metode *Imla* dalam proses pembelajaran PAI pada keterampilan menulis kalimat al-Qur'an belum terlaksana secara maksimal sesuai dengan rencana. Dalam proses pembelajaran belum begitu peka terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa.
- c) Siswa terlihat antusias dan sangat bersemangat dalam belajar, artinya pembelajaran sudah mulai berpusat pada siswa. Namun dalam kondisi tersebut masih terdapat siswa masih malas mengikuti proses pembelajaran.
- d) Guru masih dihadapkan pada masalah koordinasi antara siswa agar mereka mengerjakan dengan tekun dan teliti tanpa harus berisik atau berbicara dengan teman sebangkunya.
- e) Guru harus memperkaya diri dengan sumber belajar agar memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan refleksi dari kegiatan siklus I yang masih banyak kekurangan serta kelemahan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu harus dibuat perencanaan berikutnya pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan Ulang

Dalam pembuatan perencanaan tindakan kedua pada siklus II tidak terlalu berbeda dengan perencanaan tindakan pertama pada siklus I, yaitu :

- 1) Perencanaan diawali dengan menyusun rencana pembelajaran pokok bahasan menulis kalimat dalam al-Qur'an yang berpegangan yang berpedoman pada kompetensi dasar kurikulum KTSP 2006.
- 2) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
- 3) Menyiapkan ruang kelas serta alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan alokasi waktu 3 x 35 menit dengan prosentase pembagian waktu sebagai berikut :

Tabel 19
Prosentase Alokasi Waktu Kegiatan Belajar Siklus II

No	Jenis kegiatan	Waktu (menit)	Prosentase (%)
	<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam - Do'a dan mengecek kehadiran siswa dan - Melakukan apersepsi (guru mengulang kembali uraian tentang huruf, kata dan kalimat dalam Al-Qur'an secara ringkas). - Memperkenalkan bahan ajar mengenai cara menulis huruf, kata dan kalimat dalam Al-Qur'an menggunakan metode <i>Imla'</i> 	10	9,52
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan dan memberikan contoh penulis huruf <i>hijaiyyah</i> secara terpisah dengan menggunakan buku panduan khusus menulis huruf <i>hijaiyyah</i> - Siswa menyalin huruf <i>hijaiyyah</i> secara terpisah - Siswa diperkenalkan cara merangkaikan huruf-huruf menjadi huruf hijaiyah sambung - Siswa merangkaikan huruf-huruf hijaiyah menjadi huruf <i>hijaiyyah</i> sambung - Guru menulis beberapa kalimat al-Qur'an di depan papan tulis dengan menggunakan kapur warna-warni - Siswa menulis kalimat al-Qur'an yang dituliskan guru di papan tulis - Guru membimbing siswa menulis kalimat al-Qur'an secara individu - Siswa menulis ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tugas yang diberikan guru 	75	71,43
	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan tugas pada LKS. - Guru memeriksa hasil tulisan siswa serta memberi penilaian terhadap pekerjaan siswa - Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi - Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca Hamdallah / doa. - Guru mengucapkan salam 	20	19,05

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

1) Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 September 2013. Proses pembelajaran seperti biasa diawali dengan membaca do'a bersama kemudian disusul dengan pemberian salam oleh siswa kepada guru. Setelah rutinitas tersebut dilaksanakan, guru mengabsen siswa. Pada waktu itu siswa hadir semua. Setelah mengabsen, guru mengkondisikan situasi pembelajaran yang kondusif kemudian memisahkan siswa untuk saling berpisah atau 1 orang siswa satu bangku, setelah itu melakukan apersepsi terhadap materi menulis kalimat dalam al-Qur'an. Adapun apersepsi pada siklus II ini sebagai berikut :

- Guru : “Anak-anak apa manfaat menulis huruf al-Qur'an? Ada yang tau?”
 Siswa : “Biar terbiasa menulis indah bu”
 Guru : “Ya betul, ada lagi yang tau? Apa saja manfaat menulis al-Qur'an?”
 Siswa : “Supaya pintar Sekolah Arab bu!”
 Guru : “ya itu juga salah satunya, tapi yang pasti anak-anak. Menulis huruf al-Qur'an memudahkan kita untuk mengenal bacaan al-Qur'an, sebab bila tau cara menulis tentu kita kenal bacaannya. Betul tidak?”
 Siswa : “Betul...betul...betul...”

2) Kegiatan inti

Pada proses ini guru mengenalkan huruf *hijaiyyah* secara terpisah dengan menggunakan buku panduan khusus menulis dan mencontohkan di papan tulis serta menjelaskan bagaimana cara penulisannya, kemudian siswa diperintahkan untuk menulis huruf

hijaiyyah sementara guru memperhatikan dan membimbing siswa dalam pekerjaan mereka dan memperbaiki tata cara siswa siswa yang merasa sulit atau masih belum pandai.

Setelah menyalin huruf *hijaiyyah* secara terpisah maka selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara menyambung huruf tersebut melalui buku panduan menulis huruf *hijaiyyah*. Dan guru kembali menyontohkannya di papan tulis, kemudian siswa mengikuti cara menyambung huruf serta guru memperhatikan dan membimbing siswa dalam pekerjaan mereka dan memperbaiki tata cara siswa-siswa yang merasa sulit atau masih belum pandai.

Kondisi pelajaran sangat kondusif karena siswa benar-benar mengikuti proses pelajaran dan sangat antusias. Hal ini disebabkan kondisi siswa yang sudah dipisah-pisah menjadi 1 orang dan guru sangat mudah memperhatikan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan, ketika semua salinan sudah selesai siswa berebut untuk diperhatikan hasil pekerjaannya.

3) Kegiatan penutup

Setelah semua siswa selesai menyalin tata cara menulis dan menyambung huruf *hijaiyyah*, guru memberikan tugas untuk menilai tingkat keberhasilan belajar. Adapun tugas yang diberikan sama dengan tindakan pertama yaitu dengan waktu 15 menit. Hampir seluruh siswa selesai mengerjakannya dalam waktu kurang dari 10 menit, kemudian guru mengumpulkan tugas pos test

mereka yang merasa sudah selesai. Kemudian menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

Hasil observasi dari tindakan kedua sudah sangat sesuai dengan perencanaan dapat terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 20
Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Rencana pelaksanaan pembelajaran	✓			
2	Mempersiapkan alat dan bahan pelajaran	✓			
3	Menggunakan metode <i>Imla</i> dalam pembelajaran	✓			
4	Pemanfaatan sumber belajar	✓			
5	Menjelaskan dan memberikan contoh penulis huruf <i>hijaiyyah</i> secara terpisah		✓		
6	Membimbing siswa untuk menulis huruf <i>hijaiyyah</i> bersambung	✓			
7	Menjelaskan dan memberikan contoh cara merangkaikan huruf-huruf menjadi huruf <i>hijaiah</i> sambung		✓		
8	Membimbing siswa untuk menulis huruf <i>hijaiyyah</i> bersambung	✓			

Dari data hasil pengamatan pada tabel di atas diketahui guru mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada siklus II ini guru telah mampu mengkondisikan situasi belajar yang kondusif sehingga dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa mudah dilaksanakan. Dalam penggunaan metode *Imla* guru sudah sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Tindakan pertama pada siklus II yang disertai dengan pemberian pos test yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa menulis kalimat al-Qur'an dengan benar. Hasil pos test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 21
Data Hasil Pos Test Siklus II Berdasarkan Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pre Test															
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	L1	L2	L3	L4	L5	L6
1	Teknik menulis huruf <i>Hijaiyyah</i>	80	75	75	70	70	75	85	80	85	75	85	65	70	85	70	75
2	Kesesuaian tulisan huruf <i>hijaiyyah</i> dengan kaidah yang benar	75	70	70	75	70	70	85	75	80	70	80	70	70	85	65	70
3	Kemampuan menyambung huruf <i>hijaiyyah</i>	75	70	75	70	70	70	82	75	85	75	80	65	65	80	65	70
4	Kemudahan tulisan untuk dibaca	80	75	75	75	70	70	85	80	85	70	80	70	70	85	70	75
	Jumlah	300	290	295	290	280	275	337	310	335	290	325	270	275	335	270	290
	Rata-rata	77,5	72,5	73,75	72,5	70	68,75	84,25	77,5	83,75	72,5	81,25	67,5	68,75	83,75	67,5	72,5

Dengan skor : 85 - 100 = sangat baik

70 - 84 = baik

56 - 69 = cukup

40 - 55 = kurang

Tabel 22
Hasil Belajar Pada Pos Test Siklus II

No	Nilai	Banyak siswa	Prosentase (%)
1	85 – 100	0	0
2	75 – 84	12	75
3	65 – 74	4	25
4	< 65	0	0
		16	100

Dari jumlah seluruh penilaian pada pos test pada siklus II diketahui sangat berhasil. Diketahui hasil belajar siswa mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini diketahui seluruh siswa mendapatkan hasil belajar yang baik yaitu telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65 lebih terperinci lagi yaitu pada siklus I diketahui ada 2 siswa yang mendapat nilai 70 – 84 meningkat menjadi 12 orang siswa, dan pada yang mendapat nilai 65 – 74 berjumlah 4 orang. Kemudian siswa pada siklus II yang mendapat nilai < 65 atau tidak berhasil yaitu berjumlah 0 orang mengalami kemajuan bahwa tidak ada siswa yang tidak berhasil. Untuk lebih jelasnya akan disajikan sebuah tabel pos test untuk mata pelajaran PAI siklus II tentang keterampilan menulis ayat al-Qur'an dengan benar, sebagai berikut:

Tabel 23
Daya Serap Pos Test Siklus II

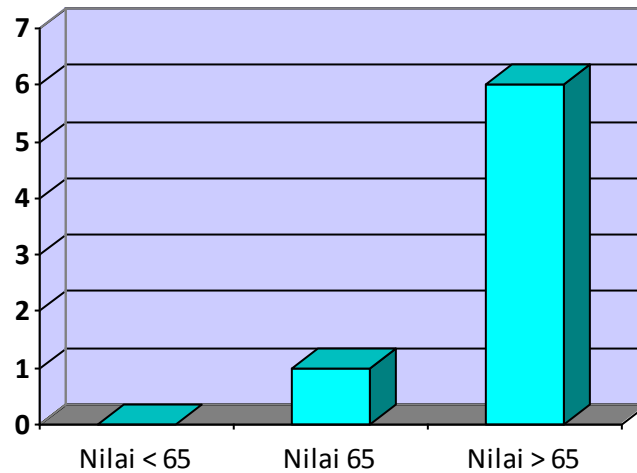
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Daya Serap	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	Marhamah	P1	72,5	72,5%	√	
2	Ahmad Ariq N.A	L1	81,25	81,25%	√	
3	Ahmad Maulana S	L2	67,5	67,5%	√	
4	Aulia Eka Putri	P2	77,5	77,5%	√	
5	Dewi Puspita	P3	73,75	73,75%	√	
6	M. Hendriyadi	L3	68,75	68,75%	√	
7	M. Nurdian	L4	83,75	83,75%	√	
8	M. Ramadani	L5	67,5	67,5%	√	
9	M. Sani	L6	72,5	72,5%	√	
10	Nurhabibah R	P4	72,5	72,5%	√	
11	Norlaila Hayati	P5	70	70%	√	
12	Nurhafizah	P6	84,25	84,25%	√	
13	Shaleha Fatmawati	P7	68,75	68,75%	√	
14	Sofia Fitria Azmi A	P8	77,5	77,5%	√	
15	Siti Annisa Rahman	P9	83,75	83,75%	√	
16	Oktavia Putri Diana	P10	72,5	72,5%	√	
Jumlah			1195,25		16	0
Rata-rata			74,70			

Keterangan :

Batas kelulusan sesuai dengan KKM yaitu 65

Dari tabel 23 daftar hasil belajar siswa pada siklus II dapat terlihat bahwa seluruh siswa berhasil memperoleh nilai ≥ 65 , yaitu 100%. Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 2
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II



Dari data-data nilai yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas III SDN Batang Kulur Tengah pada keterampilan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar secara klasikal dikategorikan berhasil sebab daya serap seluruh siswa mampu berhasil yaitu berada pada 100 %. Sedangkan kriteria ketuntasan secara klasikal adalah 85 %.

Selain tes hasil belajar pada siklus ini juga diadakan bahan observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guna memberikan informasi bagi bahan refleksi pada siklus selanjutnya. Untuk melihat nilai hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa sebagai berikut :

Tabel 24
Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama siswa	L/P	Aspek yang Diamati					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1.	Marhamah	P1	√	√	√	√	√	Baik
2.	Ahmad Ariq N.A	L1	√	√	√	√	√	Baik
3.	Ahmad Maulana S	L2	√	√	√	√	√	Baik
4.	Aulia Eka Putri	P2	√	√	√	√	√	Baik
5.	Dewi Puspita	P3	√	√	√	√	√	Baik
6.	M. Hendriyadi	L3	√	√	√	√	-	Cukup
7.	M. Nurdian	L4	√	√	√	√	√	Baik
8.	M. Ramadani	L5	-	√	√	√	√	Cukup
9.	M. Sani	L6	√	√	√	√	-	Cukup
10.	Nurhabibah R	P4	√	√	√	√	√	Baik
11.	Norlaila Hayati	P5	√	√	√	√	√	Baik
12.	Nurhafizah	P6	√	√	√	√	√	Baik
13.	Shaleha Fatmawati	P7	√	√	√	√	√	Baik
14.	Sofia Fitria Azmi A	P8	√	√	√	√	√	Baik
15.	Siti Annisa Rahman	P9	√	√	√	√	√	Baik
16.	Oktavia Putri Diana	P10	√	√	√	√	√	Baik

Keterangan

Baik = 5

Cukup = 3 – 4

Kurang = 1 – 2

Aspek yang diamati :

1. Siswa yang menyimak penjelasan guru
2. Mengikuti contoh penulisan yang diberikan oleh guru
3. Siswa yang menunjukkan semangat dalam belajar
4. Siswa yang merespon senang pada saat diberikan metode *Imla* untuk melatih keterampilan menulis.
5. Siswa yang tidak berisik pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari tabel 24, pada siklus I aktivitas siswa pada saat proses belajar berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat 13 dari 16 siswa benar-benar mengikuti dan antusias dalam proses pembelajaran pada tahap siklus II dan 3 orang siswa mendapat nilai 4 atau dengan kategori cukup.

c. Analisis dan Refleksi

1) Analisis

Dari hasil pengamatan terhadap penerapan metode *Imla'* pada siklus II, strategi guru dalam menggunakan metode sudah sepenuhnya berorientasi pada konsep penemuan sendiri dan melalui pengayaan diri dengan menggali sumber belajar untuk meningkatkan kredibilitas dalam ilmu pendidikan. Hal ini terbukti ketika siswa begitu antusias dan benar-benar memusatkan perhatiannya pada guru dan pada saat proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran ini terlihat bahwa bila ada siswa yang mengalami kesulitan, guru dengan sigap menjelaskan dan membimbing cara penulisan yang benar. Penggunaan sumber belajar guru sudah sangat baik dalam memanfaatkan sumber belajar sehingga memudahkan pemahaman siswa tentang tata cara menulis huruf *hijaiyyah*.

2) Refleksi

Pada tindakan kedua ini, terdapat banyak sekali peningkatan hasil belajar. Keaktifan siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran pun mengalami peningkatan positif. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Imla* pada pembelajaran PAI kelas III pada keterampilan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar sangat efisien dan efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari data yang dihasilkan pada tindakan kedua diperoleh temuan-temuan sebagai berikut :

- a) Metode *Imla* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran PAI pokok bahasan keterampilan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar pada situasi kelas kecil (kurang dari 20 orang siswa)
- b) Penerapan metode *Imla* dalam proses pembelajaran PAI pada pokok bahasan keterampilan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar sesuai dengan perencanaan, dengan bimbingan guru siswa dapat melatih keterampilan menulis siswa.
- c) Siswa terlihat sangat menyukai metode pembelajaran *Imla* yang mendorong mereka untuk terampil menulis dengan membimbing satu persatu pada tahap menyalin tulisan. Sehingga mereka dengan mudah mengetahui kelemahan dan kesalahan yang mereka alami.
- d) Munculnya rasa antusias dan saling bersaing / berlomba dalam proses pembelajaran
- e) Metode yang variatif dan sumber belajar yang tepat dapat menunjang proses belajar menggunakan metode *Imla* dan hasil yang maksimal. Selain keterampilan menulis siswa juga dengan mudah terlatih menghafal dan membaca al-Qur'an pada proses mengerjakan tugas yang diberikan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi, analisis, refleksi dan revisi pembelajaran pada tindakan kedua ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Pengkondisian siswa pada saat pembelajaran berlangsung harus benar-benar terarah, dengan mengatur secara baik situasi sesuai dengan keadaan dan pengalaman saat belajar sebelumnya
- 2) Keinginan dan upaya yang keras dari seorang guru untuk mencari metode dan pendekatan belajar yang sesuai akan sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan belajar siswa. Metode *Imla* sangat efektif bila diterapkan dengan benar pada proses pembelajaran PAI khususnya pada pokok bahasan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar.
- 3) Perlu membuat skenario pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa pada proses *Imla* agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal
- 4) Guru perlu mendalami penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Imla*, agar dalam pelaksanaannya siswa berminat dan antusias mengikuti proses pembelajaran
- 5) Guru harus mampu memahami kondisi yang heterogen siswa dalam menerapkan metode *Imla*. Jika peserta didik itu tidak memiliki dasar yang mapan maka metode *Imla hijaiy* dengan *Imla manqul* yang tepat diterapkan.

Setelah diterapkannya metode *Imla* pada proses belajar PAI khususnya pokok bahasan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Grafik perolehan hasil

belajar pun meningkat dari pre test sampai penerapan metode *Imla* dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal tersebut menandakan bahwa metode *Imla* adalah metode yang tepat diterapkan pada pelajaran PAI khususnya pokok bahasan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar. Data hasil perolehan hasil belajar dari pre test sampai pada siklus II dapat dilihat berikut ini :

Tabel 25
Rekap Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai yang diperoleh			Keterangan
		Pre test	Siklus I	Siklus II	
1.	Marhamah	43,75	55	71,25	
2.	Ahmad Ariq N.A	58,75	66,25	80	
3.	Ahmad Maulana S	55	66,25	68,5	
4.	Aulia Eka Putri	63,25	61,25	77,5	
5.	Dewi Puspita	65	75,5	72,25	
6.	M. Hendriyadi	56	55	65,25	
7.	M. Nurdian	65	73,75	83,75	
8.	M. Ramadani	41,25	61,25	67,5	
9.	M. Sani	57,5	67,5	72,5	
10.	Nurhabibah R	55	66,25	72,5	
11.	Norlaila Hayati	52	60	70	
12.	Nurhafizah	65	71	84,25	
13.	Shaleha Fatmawati	60	70	77,5	
14.	Sofia Fitria Azmi A	60	65	77,5	
15.	Siti Annisa Rahman	65	68,75	83,75	
16.	Oktavia Putri Diana	57,5	65	71,25	
	Jumlah	920,5	1030,25	1195,25	
	Rata-rata	75,53	64,39	74,70	

C. Pembahasan

Berdasarkan dari data hasil penelitian di atas terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Perolehan nilai rata-rata pra tindakan

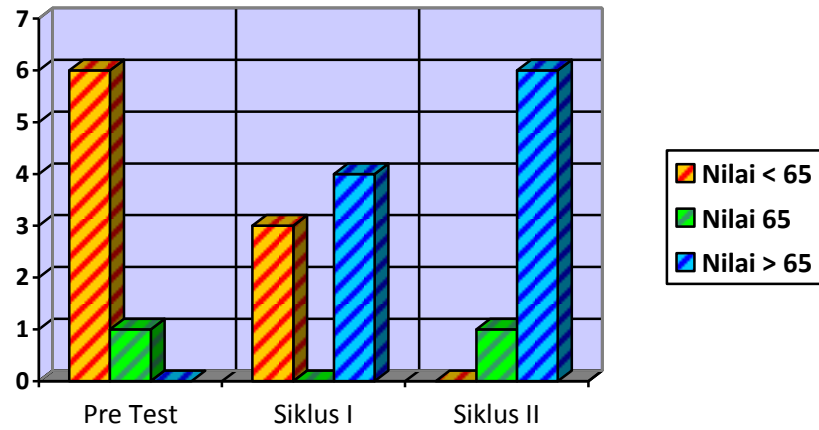
adalah 57,53 yaitu 4 orang yang berhasil dan 12 siswa lainnya tidak berhasil atau < 65 . Hal ini menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Imla* dapat dikategorikan sangat rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65.

Dengan perencanaan serta tindakan yang dirancang sedemikian rupa pada siklus I hasil belajar siswa kelas III mulai mengalami peningkatan yang cukup baik karena diketahui 11 orang siswa berhasil atau mendapat nilai > 65 dan 5 orang siswa masih < 65 dengan nilai rata-rata adalah 64,39 namun secara klasikal siklus I masih belum berhasil yaitu $< 85\%$. Hasil belajar terus ditingkatkan dengan mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap tindakan pada siklus I melalui refleksi. Hasil refleksi pada siklus II mendapatkan hasil yang sangat baik terbukti seluruh siswa mendapat nilai ≥ 65 dengan nilai rata-rata 47,70.

Hasil belajar pada siklus II terbilang sangat memuaskan karena sudah melampaui standar KKM yang telah ditetapkan sebelumnya dan kelulusan secara klasikal pada siswa kelas III SDN Batang Kulur Tengah adalah 100%. Maka dapat disimpulkan dengan menerapkan metode *Imla* pada pelajaran PAI khususnya pokok bahasan menulis kalimat al-Qur'an dengan benar sangat efektif dan efisien.

Dari dua siklus yang telah diterapkan pada saat penelitian berlangsung, hasil belajar siswa kelas III SDN Batang Kulur Tengah mengalami peningkatan yang signifikan. Rekap nilai hasil belajar siswa kelas III SDN Batang Kulur Tengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3
Hasil Belajar Siswa



Selain hasil belajar yang meningkat naik, penerapan metode *Imla* mempengaruhi aktivitas siswa. Dari dua aktifitas belajar yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4

Rekap Aktifitas Siswa Pada Proses Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode *Imla*

